

---

## **UPAYA PENGEMBANGAN STRATEGI INOVASI DAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI DAN DAYA SAING PADA PT. BARUNA ANANTABOGA JAYASLOKA**

**Ni Putu Shinta Dewi<sup>1,\*</sup>, Ni Putu Mayswari Wedastuti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: shintadewi@unmas.ac.id

### **ABSTRAK**

Program pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Program ini memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa, masyarakat, serta institusi pendidikan dalam berbagai aspek, baik akademik, sosial, maupun ekonomi. Salah satu perusahaan yang menjadi lokasi tempat Pengabdian Masyarakat penulis yaitu, PT. Baruna Anantaboga Jayasloka yang berlokasi di Jl. Raya Kesambi Gang Permatasari No. 5. Perusahaan ini bergerak di sektor pelayaran, khususnya dalam penyediaan tenaga kerja untuk kapal pesiar internasional.. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan lebih dapat mengoptimalkan pelayanan dengan baik.

**Kata Kunci:** Strategi Inovasi, Pengembangan Teknologi, Efisiensi Operasional, Daya Saing

### **ANALISIS SITUASI**

Agency perekrutan kapal pesiar berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan kapal pesiar dan tenaga kerja yang ingin berkarir di industri perhotelan dan pelayanan di atas kapal pesiar. Dalam konteks eksternal, industri kapal pesiar mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan meningkatnya minat terhadap wisata maritim, terutama di kawasan Asia Tenggara, Karibia, dan Mediterania. Perusahaan kapal pesiar terus mencari tenaga kerja profesional untuk berbagai posisi, seperti kru dapur, housekeeping, pelayan restoran, teknisi, hingga staf hiburan, yang membuka peluang besar bagi agency perekrutan untuk memasok tenaga kerja berkualitas. Salah satu contoh perusahaan dalam bidang ini adalah PT. Baruna Anantaboga Jayasloka, yang berfokus pada perekrutan, pelatihan, dan penempatan tenaga kerja untuk industri pelayaran. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor maritim dan perhotelan internasional, PT. Baruna Anantaboga Jayasloka menghadapi sejumlah tantangan dalam pengembangan strategi inovasi dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Dalam aspek sosial, perusahaan beroperasi dalam lingkungan kerja yang dinamis, dengan tenaga kerja yang berasal dari berbagai latar belakang budaya dan pendidikan. Karyawan yang direkrut umumnya berasal dari sektor perhotelan, kuliner, dan perawatan kapal, dengan tingkat kompetensi yang bervariasi. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pengembangan strategi inovasi dan teknologi untuk

meningkatkan efisiensi dan daya saing, Selain itu, industri kapal pesiar memerlukan penerapan teknologi yang mutakhir untuk meningkatkan efisiensi operasional, memastikan kualitas layanan, dan mempertahankan daya saing di pasar global. Namun, tidak semua perusahaan di sektor ini memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mengelola proses operasional dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi inovasi dan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat layanan, dan mengoptimalkan manajemen sumber daya agar tetap kompetitif dalam menghadapi perkembangan industri yang pesat. Secara ekonomi, industri kapal pesiar adalah sektor yang berkembang pesat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian global. Permintaan untuk tenaga kerja terampil di kapal pesiar terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah kapal dan rute pelayaran. Namun, persaingan di antara agency tenaga kerja juga semakin ketat, sehingga PT. Baruna Anantaboga Jayasloka harus mampu mengadopsi inovasi dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saingnya. Selain itu, penggunaan teknologi yang terbatas dalam operasional perusahaan dapat mempengaruhi efisiensi dan kualitas layanan. Tanpa pemanfaatan teknologi yang optimal, perusahaan kesulitan dalam mengelola proses perekrutan, pelatihan, dan penempatan secara efektif. Hal ini pada gilirannya dapat berdampak pada kepuasan mitra bisnis dan calon kru kapal pesiar. Sebagai agency kapal pesiar, PT. Baruna Anantaboga Jayasloka memiliki berbagai mitra bisnis, termasuk perusahaan kapal pesiar internasional, lembaga pelatihan maritim, serta penyedia jasa kesehatan dan sertifikasi tenaga kerja. Mitra bisnis ini mengharapkan penggunaan teknologi yang efisien untuk memastikan proses perekrutan dan pelatihan yang lebih cepat dan akurat, serta menghasilkan tenaga kerja yang lebih siap dan kompeten. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi PT. Baruna Anantaboga Jayasloka adalah terbatasnya pemanfaatan inovasi dan teknologi dalam operasional perusahaan. Perusahaan masih mengandalkan metode dan sistem yang kurang efisien, yang menghambat kemampuan untuk meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan kualitas layanan. Dalam industri kapal pesiar yang sangat bergantung pada efisiensi operasional dan kecepatan respon, kurangnya penerapan teknologi yang tepat dapat menjadi penghambat besar dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Tanpa strategi inovasi yang jelas, perusahaan kesulitan untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang dan mengoptimalkan proses operasional secara efektif.

## **PERUMUSAN MASALAH**

Setelah dilakukan observasi, ditemukan adanya permasalahan pada PT. Baruna Anantaboga Jayasloka menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan, terutama dalam mengoptimalkan penggunaan inovasi dan teknologi. Meskipun perusahaan memiliki tenaga kerja yang kompeten secara teknis, pemanfaatan teknologi dalam proses perekrutan, pelatihan, dan pengelolaan operasional masih terbatas. Hal ini menghambat perusahaan untuk bersaing secara optimal di industri kapal pesiar yang sangat kompetitif.

## SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan solusi yaitu :

1. Mengimplementasikan sistem manajemen berbasis teknologi untuk meningkatkan koordinasi dan efisiensi antar departemen.
2. Mengadopsi teknologi otomatisasi untuk mempercepat proses perekrutan, pelatihan, dan penempatan tenaga kerja, sehingga mengurangi waktu dan biaya operasional.
3. Menyediakan pelatihan teknologi terbaru untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam menggunakan perangkat lunak dan sistem yang lebih canggih, guna meningkatkan produktivitas dan akurasi kerja.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dalam menjalankan kegiatan dari kampus Universitas Mahasaraswati Denpasar yang dilaksanakan di PT. Baruna Anantaboga Jayasloka yang dilakukan selama 30 hari (dari tanggal 24 Februari 2025 s.d 09 April 2025). Keterangan dapat dilihat pada Tabel 1:

**Tabel 1. Timeline Kegiatan**

NO	WAKTU PELAKSANAAN	KEGIATAN
1.	18 Februari s.d 22 Februari 2025	Observasi, Analisis Situasi dan Penyusunan Program Kerja.
2.	24 Februari s.d 28 Februari 2025	Mempersiapkan materi pelatihan yang akan dilakukan kepada PT. Baruna Anantaboga Jayasloka terhadap bagaimana cara upaya pengembangan strategi inovasi dan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.
3.	03 Maret s.d 21 Maret 2025	Melaksanakan kegiatan pelatihan dengan materi yang mencakup penerapan teknologi untuk komunikasi efektif, kolaborasi tim, manajemen waktu, dan kepemimpinan. Pelatihan ini disajikan dalam bentuk online untuk memberikan fleksibilitas bagi karyawan.
4.	24 Maret s.d 07 April 2025	Melakukan evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan.
5.	08 April s.d 09 April 2025	Menyusun laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

Metode yang digunakan dalam pembuatan program kerja pada kegiatan Upaya Pengembangan Strategi Inovasi dan Teknologi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Daya Saing pada PT. Baruna Anantaboga Jayasloka meliputi metode observasi, wawancara, dan implementasi teknologi:

1. Tahap Awal/Persiapan (Observasi)

Tahap observasi ini adalah langkah pertama dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh PT. Baruna Anantaboga Jayasloka terkait dengan efisiensi operasional dan pemanfaatan teknologi. Dalam tahap ini, pelaksana program akan mengumpulkan data mengenai proses operasional yang ada, serta melakukan analisis terhadap teknologi yang saat ini digunakan perusahaan. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi celah dalam penggunaan teknologi dan potensi inovasi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Pelaksana juga akan berkomunikasi dengan mitra perusahaan untuk mengetahui kendala yang ada dan mencari solusi yang sesuai.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan ini melibatkan implementasi strategi dan teknologi yang sudah dirancang berdasarkan hasil observasi sebelumnya. Program kerja akan mencakup pelatihan tentang pemanfaatan teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi, serta memperkenalkan solusi inovatif untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Pelaksana akan melakukan edukasi kepada tim manajemen dan karyawan mengenai pentingnya mengadopsi teknologi baru serta bagaimana teknologi tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, perusahaan akan dilibatkan dalam simulasi atau demonstrasi langsung untuk mengaplikasikan strategi dan teknologi yang dipilih.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, perusahaan dan pelaksana program akan menilai sejauh mana strategi inovasi dan teknologi yang diterapkan telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan daya saing perusahaan. Evaluasi akan dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai hasil implementasi teknologi dan pengukuran dampaknya terhadap produktivitas perusahaan. Diskusi akan dilakukan untuk mengetahui kendala yang muncul selama pelaksanaan serta untuk mengevaluasi apakah tujuan program telah tercapai. Hasil evaluasi akan digunakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan berkelanjutan, serta untuk menyusun laporan akhir mengenai pencapaian program, tantangan yang dihadapi, dan rekomendasi bagi pengembangan teknologi yang lebih efektif di masa depan.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Peningkatan Efisiensi Operasional: Implementasi teknologi yang lebih efisien dapat mempercepat proses produksi atau layanan, mengurangi pemborosan sumber daya (waktu, tenaga kerja, bahan baku), dan meningkatkan kualitas hasil produk atau layanan.
2. Inovasi Produk dan Layanan: Inovasi dalam produk dan layanan yang berbasis teknologi dapat menciptakan diferensiasi yang lebih jelas di pasar, menarik konsumen baru, dan memenuhi kebutuhan yang lebih beragam.

3. Penggunaan Data dan Analitik untuk Keputusan Bisnis yang Lebih Tepat: Teknologi seperti big data dan kecerdasan buatan (AI) memungkinkan perusahaan untuk menganalisis data secara lebih mendalam, memberikan wawasan yang lebih akurat mengenai tren pasar, perilaku pelanggan, dan kondisi persaingan. Hal ini membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih strategis dan berbasis data untuk meningkatkan daya saing.
4. Pengurangan Biaya dan Peningkatan Keuntungan: Dengan memanfaatkan teknologi untuk mengurangi biaya produksi, distribusi, dan pemasaran, perusahaan dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif tanpa mengorbankan margin keuntungan. Selain itu, efisiensi yang tercapai dari penggunaan teknologi dapat meningkatkan profitabilitas jangka panjang perusahaan.
5. Peningkatan Daya Saing di Pasar Global: Perusahaan yang memanfaatkan inovasi dan teknologi dapat bersaing di pasar internasional dengan menawarkan produk yang lebih inovatif, berkualitas tinggi, dan sesuai dengan kebutuhan konsumen global. Teknologi juga membuka akses kepada pasar baru melalui platform digital, memperluas jangkauan produk atau layanan.
6. Peningkatan Pengalaman Pelanggan: Inovasi dalam teknologi pelayanan, seperti penggunaan sistem online, dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pelanggan dalam berinteraksi dengan perusahaan. Hal ini dapat memperkuat loyalitas pelanggan dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Upaya pengembangan strategi inovasi dan teknologi di PT. Baruna Anantaboga Jayasloka telah membawa dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Melalui penerapan sistem manajemen berbasis teknologi dan platform digital, perusahaan berhasil mengoptimalkan proses kerja, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan kolaborasi antar tim. Hasil yang dicapai mencakup peningkatan produktivitas karyawan, pengelolaan proyek yang lebih efisien, serta kemampuan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan

infrastruktur teknologi dan resistensi terhadap perubahan, dapat diatasi dengan pelatihan yang intensif, pendekatan persuasif, serta program mentoring. Dengan solusi yang diterapkan, PT. Baruna Anantaboga Jayasloka berhasil mengatasi hambatan tersebut, memaksimalkan pemanfaatan teknologi, dan pada akhirnya meningkatkan daya saing perusahaan di industri yang semakin kompetitif.

Untuk memastikan keberlanjutan upaya pengembangan strategi inovasi dan teknologi di PT. Baruna Anantaboga Jayasloka dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan infrastruktur teknologi dengan melakukan pembaruan perangkat keras dan perangkat lunak agar lebih efektif dalam implementasi teknologi terbaru. Selain itu, pelatihan berkelanjutan untuk karyawan perlu diperkuat, dengan fokus pada pengembangan keterampilan teknis dan non-teknis serta menciptakan budaya inovasi yang mendorong ide-ide kreatif dan eksperimen. Kolaborasi dengan mitra teknologi eksternal dapat mempercepat adopsi solusi inovatif yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sementara pemanfaatan big data dan analitik yang lebih optimal akan membantu pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat. Terakhir, penguatan sistem feedback dan kolaborasi antar tim melalui platform digital akan meningkatkan komunikasi dan efisiensi operasional, mendukung tercapainya tujuan perusahaan untuk tetap kompetitif di pasar yang semakin dinamis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ginting, C. D. B., & Halawa, E. (2022). *'Pelatihan Pengembangan Strategi Inovasi dan Teknologi'* Abdimas Mandiri – Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2(1).
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Tedja, E., Sukmana., & Hafizi, R. 2022. *Literasi Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Perusahaan Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF) Vol.1, No.1, 2021: 35-52.
- Nurul. (2012). *Komitmen Organisasional. Peningkatan Efisiensi Perusahaan dan Daya Saing Dalam Perusahaan*.
- Tjiptono, F. (2005). *Pelatihan Strategi Inovasi Karyawan dan Perusahaan*. (Bayumedia) Dipetik Agustus 24, 2024.